PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI MI SWASTA GP MEUTIA

SKRIPSI

Oleh:

ALFINA MEYLISA
NIM 1052020001

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024 M / 1446 H

PENGESAHAN PEMBIMBING

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI MI SWASTA GP MEUTIA

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana Pendidikan
Strata 1 (S-1) pada Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Diajukan Oleh :

ALFINA MEYLISA
NIM. 1052020001

Disetujui Oleh :

Acc. 30/7-2024

Pembimbing I,

Suhelayanti, M.Pd.I
NIP. 198608082019032019

Pembimbing II, P.1

M. Iqbal, M.Pd. I
NIDN. 2030078701

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI MI SWASTA GP MEUTIA

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal :

Rabu , 13 November 2024
12 Jumadil awal 1446 H

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Suhelayanti, M.Pd.I
NIP. 198608082019032019

Sekretaris

Muhammad Iqbal, M.Pd.I
NIP. 198707302023211017

Penguji I

Dr. Yenny Suzana, S.Pd.,M.Pd
NIP. 196801211990032001

Penguji II

Junaidi,M.Pd
NIDN. 2001108303

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Dr. Amiruddin, MA
NIP. 19750909 200801 1 013

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfina Meylisa
NIM : 1052020001
Fakultas / Program Studi : FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang ditulis dengan judul **"Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Mi Swasta Gp Meutia"** untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya bersedia menerima segala sanksi yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 27 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,

Alfina Meylisa

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di MI Swasta Gp Meutia"**, yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S-1) Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa. Shalawat berangkai salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. beserta para sahabat dan keluarganya yang telah membawa umat manusia dari alam yang tidak beradab ke alam yang penuh dengan peradaban ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama kegiatan penyusunannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa;
2. Bapak Dr. Amiruddin Yahya Azzawiy, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa;
3. Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa;
4. Bapak M. Iqbal, M.Pd.I dan Ibu Suhelayanti, M.Pd.I selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

5. Ibu Kepala MI Swasta Gp Meutia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan izin dan memberikan data kepada penulis selama melaksanakan penelitian pada lembaga tersebut;
6. Bapak dan ibu dosen beserta tenaga kependidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah memberikan ilmu dan pelayanan selama penulis menyelesaikan studi;
7. Ayahanda tercinta, Bapak Safruddin. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau hanya tamatan sekolah menengah atas, Namun beliau berhasil mendidik, memotivasi, berjuang, dan memberikan dukungan sebaik mungkin hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Tolong hidup lebih lama didunia ini, izinkan saya mengabdi dan membalas semua pengorbanan yang telah dilakukan untuk penulis hingga saat ini. Terimakasih banyak.
8. Pintu surgaku, Ibunda Sutrisni, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a terbaik hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana, *this title is for you and i love u so much mom.*
9. Kakak dan adik perempuanku, Sissy Syafanie dan Asyifa Naira, Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan sarjana ini, terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
10. Terimakasih kepada Rekan-rekan seperjuangan yang telah turut memberikan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penyusun menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk karya ke depan lebih baik. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat.

Langsa, 29 Juli 2024

Penulis

Alfina Meylisa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR LAMPIRAN x
DAFTAR GAMBAR xi
ABSTRAK xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Rumusan Masalah 8
D. Tujuan Penelitian 8
E. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori 11
1. Lingkungan Sekolah 11
1.1 Pengertian Lingkungan Sekolah 11
1.2 Ruang Lingkup Lingkungan Sekolah 15
1.3 Fungsi Dan Peranan Lingkungan Sekolah 21
1.4 Syarat Lingkungan Sekolah Yang Sehat 23
1.5 Unsur-Unsur Lingkungan Sekolah 27
2. Fasilitas Belajar 33
2.1 Pengertian Fasilitas Belajar 33
2.2 Jenis-Jenis Fasilitas Belajar 35
2.3 Macam-Macam Fasilitas Belajar 35
2.4 Manfaat Fasilitas Belajar 34
2.5 Fungsi Fasilitas Belajar 40
3. Hasil Belajar 43

3.1 Pengertian Belajar 43
3.2 Pengertian Hasil Belajar 45
3.3 Macam-Macam Hasil Belajar 48
3.4 Fungsi Hasil Belajar 49
3.5 Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 50
B. Penelitian Relevan 55
C. Kerangka Pikir 56
D. Hipotesis 57

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 59
B. Tempat Dan Waktu Penelitian 60
C. Populasi Dan Sampel 60
D. Teknik Pengumpulan Data 62
E. Instrumen Penelitian 63
F. Uji Validitas Dan Reabilitas Data 65
G. Teknik Analisis Data 69

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian 75
B. Hasil Penelitian 79
C. Pembahasan 97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 104
B. Saran 105

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Jumlah Populasi 61
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Lingkungan Dan Fasilitas Belajar 64
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas 66
Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas Terhadap Lingkungan Sekolah 68
Tabel 3.5 Hasil Uji Reabilitas Terhadap Fasilitas Belajar 69
Tabel 3.6 Hasil Uji Reabilitas Terhadap Hasil Belajar 69
Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah, Guru, Dan Staf 78
Tabel 4.2 Data Sarana Dan Prasarana 78
Tabel 4.3 Deskripsi Data Lingkungan Sekolah 81
Tabel 4.4 Frekuensi Lingkungan Sekolah 81
Tabel 4.5 Deskripsi Data Fasilitas Belajar 83
Tabel 4.6 Frekuensi Fasilitas Belajar 84
Tabel 4.7 Deskripsi Data Hasil Belajar 85
Tabel 4.8 Frekuensi Hasil Belajar 86
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas 88
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas 90
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 91
Tabel 4.12 Hasil Uji T 94
Tabel 4.13 Hasil Uji F 95
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 96

Keterangan

Tabel 3.1 : Tabel tersebut terletak di bab III nomor urut 1

Tabel 3.2 : Tabel tersebut terletak di bab III nomor urut 2

Tabel 3.3 : Tabel tersebut terletak di bab III nomor urut 3

Tabel 3.4 : Tabel tersebut terletak di bab III nomor urut 4

Tabel 3.5 : Tabel tersebut terletak di bab III nomor urut 5

Tabel 3.6 : Tabel tersebut terletak di bab III nomor urut 6

Tabel 4.1 : Tabel tersebut terletak di bab IV nomor urut 1

Tabel 4.2 : Tabel tersebut terletak di bab IV nomor urut 2

Tabel 4.3 : Tabel tersebut terletak di bab IV nomor urut 3

Tabel 4.4 : Tabel tersebut terletak di bab IV nomor urut 4

Tabel 4.5 : Tabel tersebut terletak di bab IV nomor urut 5

Tabel 4.6 : Tabel tersebut terletak di bab IV nomor urut 6

Tabel 4.7 : Tabel tersebut terletak di bab IV nomor urut 7

Tabel 4.8 : Tabel tersebut terletak di bab IV nomor urut 8

Tabel 4.9 : Tabel tersebut terletak di bab IV nomor urut 9

Tabel 4.10 : Tabel tersebut terletak di bab IV nomor urut 10

Tabel 4.11 : Tabel tersebut terletak di bab IV nomor urut 11

Tabel 4.12 : Tabel tersebut terletak di bab IV nomor urut 12

Tabel 4.13 : Tabel tersebut terletak di bab IV nomor urut 13

Tabel 4.14 : Tabel tersebut terletak di bab IV nomor urut 14

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 17
Gambar 4.1 Histogram Lingkungan Sekolah..... 82
Gambar 4.2 Histogram Fasilitas Belajar..... 85
Gambar 4.3 Histogram Hasil Belajar..... 87
Gambar 4.4 Uji Normalitas..... 89
Gambar 4.5 Uji Heteroskedastisitas..... 91

Keterangan

Gambar 2.1 : Gambar tersebut terletak di bab II nomor urut 1

Gambar 4.1 : Gambar tersebut terletak di bab IV nomor urut 1

Gambar 4.2 : Gambar tersebut terletak di bab IV nomor urut 2

Gambar 4.3 : Gambar tersebut terletak di bab IV nomor urut 3

Gambar 4.4 : Gambar tersebut terletak di bab IV nomor urut 4

Gambar 4.5 : Gambar tersebut terletak di bab IV nomor urut 5

ABSTRAK

Alfina Meylisa NIM 1052020001, Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Swasta Gp Meutia

Pembimbing 1. Suhelayanti, M.Pd.I 2. Muhammad Iqbal, M.Pd.I

Tujuan yang yang ingin dicapai dalam penelitian adalalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas V di MI Swasta Gp Meutis. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi dan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji variabel X terhadap variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas V di MI Swasta Gp Meutia. Jumlah sampel 39 siswa dan teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menyatakan bahwa Ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIS Gp Meutia, hasil perhitungan menunjukkan peningkatan 0,276 ke arah positif dengan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari nilai sig pada tabel coefficents 0,05 artinya 0,003 < 0,05 menunjukkan ada pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y, maka Ha1 diterima dan Ho1 ditolak; Ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIS Gp Meutia, hasil perhitungan menunjukkan peningkatan 0,242 ke arah positif dengan nilai signifikan 0,005 lebih kecil dari nilai sig pada tabel coefficents 0,05, artinya 0,005 < 0,05 menunjukkan ada pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y. Maka Ha2 diterima dan Ho2 ditolak; Ada pengaruh antara lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIS Gp Meutia, hasil perhitungan menjelaskan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan hasil determinasi r square sebesar 0,573 = 57,3 % dalam mempengaruhi variabel terikat, maka Ha3 diterima dan Ho3 ditolak.

Kata Kunci : Lingkungan Sekolah, Fasilitas Belajar dan Hasil Belajar

ABSTRACT

Alfina Meylisa NIM 1052020001, The Influence Of The School Environment And Learning Facilities On The Learning Outcomes Of Class V Students At MI Swasta Gp Meutia

Supervisor 1. Suhelayanti, M.Pd.I 2. Muhammad Iqbal, M.Pd.I

The aim to be achieved in the research is to find out whether there is an influence of the school environment and learning facilities on learning outcomes for class V students at MI Private Gp Meutis. This type of quantitative research uses a correlation approach and uses statistical calculations which are used to test variable X against variable Y. The population in this research is the entire number of class V students at MI Swasta Gp Meutia. The total sample was 39 students and the sample collection technique in this research used the total sampling technique. The results of the research state that there is an influence between the school environment on the learning outcomes of class V students at MIS Gp Meutia, the calculation results show an increase of 0.276 in the positive direction with a significant value of 0.003 which is smaller than the sig value in the coefficient table of 0.05 meaning 0.003 < 0.05 indicates there is an influence between variable X1 on variable Y, then Ha1 is accepted and Ho1 is rejected; There is an influence between learning facilities on the learning outcomes of class V students at MIS Gp Meutia, the calculation results show an increase of 0.242 in the positive direction with a significant value of 0.005 which is smaller than the sig value in the coefficient table of 0.05, meaning 0.005 <0.05 indicates there is an influence between variable X2 to variable Y. So Ha2 is accepted and Ho2 is rejected; There is an influence between learning facilities on the learning outcomes of class V students at MIS Gp Meutia, the calculation results show an increase of 0.242 in the positive direction with a significant value of 0.005 which is smaller than the sig value in the coefficient table of 0.05, meaning 0.005 <0.05 indicates there is an influence between variable X2 to variable Y. So Ha2 is accepted and Ho2 is rejected; There is an influence between the school environment and learning facilities on the learning outcomes of class V students at MIS Gp Meutia, the calculation results explain the significance value of 0.001 is smaller than 0.05 and the determination result of r square is 0.573 = 57.3% in influencing the dependent variable, then Ha3 accepted and Ho3 rejected.

Keywords : Learning Environment, Learning Facilities and Learning Outcomes

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh seseorang yang diberikan tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat sesuai dengan cita-cita pendidikan.[1] Pendidikan adalah bantuan yang diberikan dengan sengaja kepada peserta didik dengan pertumbuhan jasmani maupun rohaninya untuk mencapai tingkat dewasa. Pendidikan juga merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapain tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berintikan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta sebagai sumber pendidikan. Interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber-sumber pendidikan tersebut dapat berlangsung dalam situasi pergaulan (pendidikan), pengajaran, latihan, serta bimbingan. Dalam pergaulan antara peseta didik dengan pendidik yang dikembangkan terutama segi afektif nilai, sikap, minat, motivasi, disiplin diri, kebiasaan, dan lain sebagainya.[2]

Tujuan pendidikan nasional menurut UU Sisdiknas No. 2/1998 dan UU Sisdiknas No. 20/2003 pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

---

[1] Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*(Yogyakarta: Teras,2009),hlm 1.

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2011),hlm 7.

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[3]

Seperti menurut UU Tentang Guru dan Dosen No. 14/2005 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.[4]

Apa yang sudah disemai dan ditanamkan dalam keluarga, dilanjutkan dalam lingkungan sekolah. Oleh karena itu sekolah sering disebut sebagai lingkungan kedua setelah keluarga. Pendidikan di sekolah lebih bersifat formal, dalam keluarga bersifat informal, karena tidak seperti dalam lingkungan keluarga di sekolah ada kurikulum sebagai rencana pendidikan dan pengajaran, ada guru- guru yang lebih profesional, dan sarana-prasarana dan fasilitas pendidikan khusus sebagai pendukung proses pendidikan, serta ada pengolahaan pendidikan yang khusus pula.[5]

Dalam dunia pendidikan terdapat tiga unsur pendidikan yang sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan bahkan mutu pendidikan pada satuan pendidikan khususnya, sehingga ketiga unsur ini saling berhubungan

---

[3] Sutirna dan Asep Samsudin,*Landasan Pendidikan*(Bandung: Refika Aditama,2015),hlm 26.
[4] UU RI No. 14/2005 *Tentang Guru dan Dosen*,Bab 1 Pasal 1 hlm 2
[5] Kompri, *Manajemen Sekolah Teori dan Praktik* (Bandung: Alfabeta,2014),hlm 319.

dan saling berkaitan dalam mendidik anak didiknya di wilayah dan lingkungan masing-masing, ketiga unsur tersebut adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keluarga yang merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak didiknya sangat mendominasi terhadap keberhasilan anak didiknya tersebut, karena pendidikan keluarga merupakan langkah atau dasar awal bagi anak didik untuk belajar memahami dan mengetahui apa yang dilihatnya di dalam lingkungannya, yang mana setelah menjalankan pendidikan keluarga tersebut, maka seorang anak yang normal barulah akan melanjutkan pendidikannya pada suatu lembaga-lembaga pendidikan yang lebih dikenal dengan sebutan sekolah atau madrasah, artinya bahwa sekolah atau madrasah merupakan unsur kedua dalam dunia pendidikan yang berperan dalam mendidik anak didiknya tentang ilmu-ilmu pengetahuan.[6]

Lingkungan sekolah juga harus menjamin kelancaran komunikasi anak didik dengan semua pihak sekolah untuk mempermudah hubungan interaksional anak didik dengan semua pihak sekolah yang berkaitan dengan kepentingan pembelajarannya.[7] Dari lingkungan sekolah diharapkan dapat merubah perilakunya sesuai yang diharapkan. Pengaruh lingkungan terhadap siswa dapat positif dan negatif. Positif apabila lingkungan memberikan dorongan terhadap proses pendidikan untuk berhasil, dan dapat dikatakan negatif apabila lingkungan menghambat pendidikan yang ada. Kondisi lingkungan yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi

[6] Oemar Hamalik,*Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara,1994),hlm 3.
[7] Hasan Basri dan Beni Ahmad Soebani, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: PustakaSetia,2010), hlm 116.

mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat. Dengan demikian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah diperlukan untuk mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal dengan mengembangkan fasilitas belajar yang dimiliki oleh sekolah.[8]

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan untuk memudahkan kegiatan belajar peserta didik. Tempat belajar yang kurang memenuhi syarat, iklim atau cuaca yang panas dan menyengat, dan suasana lingkungan bising akan menganggu Konsentrasi belajar. Proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila tersedia sarana dan prasarana belajar yang mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran Faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Menurut UU No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional peserta didik berkesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan yang ada didalam lingkungan sekolah sebagai penunjang kelancaran pelaksanaan proses belajar mengajar untuk mendapatkan hasil yang maksimal.[9] Serta Setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Dimana faktor-faktor lingkungan sekolah menurut Slameto antara lain metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa,

[8] Darmadi. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta:Deepublish, 2017) hlm 30.
[9] UU RI No. 20/2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab XI Pasal 40 hlm 21

disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, metode belajar, dan tugas rumah.[10]

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, Relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, fasilitas belajar atas alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, Metode belajar dan tugas rumah. Dari keterangan tersebut fasilitas belajar termasuk salah satu indikator dari lingkungan sekolah yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Hasil belajar akan bertambah menjadi baik apabila dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang mendukung pula.

Hasil belajar adalah kemampuan maksimal dan tertinggi pada proses pembelajaran oleh seorang anak dalam rangka mengadakan hubungan rangsang, dan reaksi yang akhirnya terjadi suatu proses perubahan untuk memperoleh kecakapan, dan keterampilan. Hasil belajar adalah serangkaian dari kegiatan jiwa raga yang telah dilakukan oleh seseorang dari suatu hasil yang telah dicapai sebagai perubahan dari tingkah laku yang dilalui dengan pengalaman serta wawasan untuk bisa berinteraksi dengan lingkungan yang menyangkut ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang telah dinyatakan dalam hasil akhir atau raport.[11] seperti menurut UU Tentang Guru dan Dosen No. 14/2005 pendidikan juga nantinya merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan

---

[10] Slameto.*Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2015

[11] Nur Hanifah, *Pengaruh Kenyamanan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar* (Ponorogo : INSURI Ponorogo, 2016).

mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik sebagai bagian dari hasil belajar.[12] Hasil belajar ini dilakukan oleh pendidik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 63 ayat 1 butir a yaitu secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.

Lingkungan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar,kualitas guru, metode mengajar, kesesuaian kurikulum, dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas dan perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas,pelaksanaan tata tertib (disiplin) dapat mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar peserta didik. Lingkungan sekolah yang baik akan turut mendukung dalam mencapaiprestasi belajar yang tinggi. Dengan menambah alat belajar, menambah variasi metode mengajar, meningkatkan relasi guru dengan siswa dan relasi siswa dengan siswa maka prestasi/hasil belajar siswa mudah untuk ditingkatkan.

Setelah melihat secara langsung kondisi sekolah MIS Gampong Meutia fasilitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut tidak cukup lengkap dan menjadi kendala pada saat proses pembelajaran berlangsung, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai pengaruh lingkungan sekolah dan fasilitas belajar dalam objek kajian pemenuhan tugas akhir dengan mengangkat judul "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di MIS Gp. Meutia"

[12] UU RI *Tentang Guru dan Dosen* No. 14/2005 Pasal 64 hlm 46

B. Identifikasi Masalah

Setelah melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan serta melihat secara langsung kondisi sekolah MIS Gp. Meutia peneliti merangkum beberapa permasalahan yang terdapat disekolah tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Kondisi lingkungan sekolah yang terdapat banyak sampah menjadi ketidak nyamanan dan permasalahan yang timbul disekolah tersebut.
2. Letak sekolah yang tidak strategis yaitu berdampingan langsung dengan mesjid membuat warga desa tersebut tidak nyaman dikarenakan aktifitas sekolah yang mengganggu masyarakat untuk melaksanakan ibadah.
3. Kurangnya ruangan kelas serta fasilitas belajar yang menjadi penghambat proses pembelajaran.
4. kurangnya antusias siswa untuk belajar, siswa lebih banyak bermain pada saat proses pembelajaran disebabkan karena metode pembelajaran yang dilakukan guru monoton ceramah yang membuat siswa cepat bosan, guru masih jarang mengaplikasikan dan memanfaatkan model-model pembelajaran inovatif atau alat peraga pada saat proses pembelajaran, dan media yang digunakan pun masih belum kreatif dan variasi sehingga membuat hasil belajar rendah dan tidak maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa di MIS Gp. Meutia?
2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di MIS Gp. Meutia?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di MIS Gp. Meutia?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa di MIS Gp. Meutia.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di MIS Gp. Meutia.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di MIS Gp. Meutia.

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari adanya penelitian ini didasari untuk memberikan perubahan dan nilai positif kedepannya terhadap sekolah dan memberikan nilai-nilai positif bagi peserta didik. kegunaan ini juga dimaksud dapat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah serta dapat bermanfaat bagi kalangan pendidik. adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kerjasama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan informasi dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhinya terutama faktor lingkungan sekolah dan fasilitas belajar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan diadakannya penelitian ini dapat menjadi bahan masukan guna meningkatkan hasil belajar siswa, dengan adanya lingkungan sekolah yang lebih efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya. dan nantinya Siswa lebih selektif dalam memilih pergaulan dan protektif terhadap pengaruh-pengaruh negatif yang datang dari lingkungan sekolah.

b. Bagi Guru

a) Sebagai bahan perbaikan proses belajar mengajar dengan tujuan agar dapat meningkatkan ilmu serta pengetahuan peserta didik.
b) Sebagai bahan pertimbangan untuk mendidik siswa agar kreatif sehingga prestasi belajar peserta didik terus meningkat.
c) Memberikan motivasi serta dorongan kepada peserta didik agar semangat dalam belajar dan mencari hal-hal baru.
d) Menjadi pembanding kedepannya agar lingkungan sekolah serta fasilitas belajar menjadi jauh lebih baik.

c. Bagi Siswa

a) Siswa diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar mandiri dan mendorong siswa agar lebih termotivasi sehingga mendapatkan hasil belajar yang terbaik.
b) Siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan keimanan agar terhindar dari perbuatan yang dapat merusak prestasi siswa.
c) Siswa lebih berfikir positif sebelum bertindak dan menentukan sesuatu.
d) diharapkan setelah penelitian ini siswa dapat memperoleh kesempatan belajar yang maksimal.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Sekolah

MI Gampong Meutia Kota Langsa adalah sebuah yayasan milik NU swasta yang ada didaerah Kota Merupakan yayasan seperti Sekolah Dasar yang bergerak dibidang pendidikan akademik maupun non akademik yang sedang berkembang untuk bersaing dan para competitor Madrasah MI Gampong Mautia Langsa terletak di jalan TM. Zein No. 43B Langsa Kota, Kota Langsa. Sebelum terbentuknya MI Gampong Meutia pada awalnya adalah sebuah TPA yang dibangun oleh masyarakat, kemudian pada tanggal 12 November 1967 dibuatlah surat bahwa masyarakat mewakafkan sebidang tanah di Gampong Meutia yang luasnya 26x17 meter untuk dipergunakan mendirikan sebuah sekolah madrasah diniyah islamiah langsa yang diketuai oleh Abd Gani S. Dan mewakafkan atas nama majelis atau orang-orang tua kampong meutia langsa, yang bernama Tgk Hasan sebagai imam kampong meutia langsa dan Tgk Nja Bardan sebagai wakil imam. Kemudian yang mengetahui geuchik gampong meutia langsa yang bernama Abdullah Abbas.

Kemudian pada tanggal 1 Agustus 1986 berganti nama dari Madrasah Diniyah Islamiah Langsa menjadi "MIS Gampong Meutia Langsa" Adapun yang pertama menjabat sebagai kepala sekolah ialah M. Nur Sabirin pada tahun 1968- 1993, kemudian digantikan oleh Fatimah

Saman S.Ag pada tahun 1993-2000, lalu yang ketiga bernama Afrida S.Ag pada tahun 2000-2003, digantikan lagi oleh kepala sekolah yang keempat bernama Hj. Fefi Fahlawi S.Ag pada tahun 2003- 2007, yang kelima bernama Maisyarah AB.BA menjabat pada tahun 2007-2010, lalu kepala sekolah yang keenam bernama Khairul Husna S.Pd, M.Pd dari tahun 2010-2018, yang ketujuh yaitu bernama Fakriansyah, S.Pd.I, M.Pd dari tahun 2018-2021, dan yang kedelapan bernama Syarifah Yumna, S.Pd.I, M.Pd dari tahun 2021 hingga sekarang. Bangunan sekolah MI Gampong Meutia Langsa sendiri dan ruangan yaitu :

1 Kantor Kepala Sekolah, I Kantor Guru, 1 Ruang TL serta 6 Ruang Kelas dengan kondisi 4 ruang kelas baik dan 2 rusak ringan serta halaman madrasah yang sangat sempit, dan tahun 2019, 2 ruang kelas yang tidak layak dirobohkan untuk keperluan perluasan halaman Madrasah seperti saat sekarang ini.

MI Gampong Meutia Langsa sejak didinkan sampai sekarang telah dipimpin oleh 8 orang kepala madrasah yaitu:

1. M. NurSabirin (1968-1993)
2. Fatimah Saman, S.Ag (1993-2000)
3. Afrida, S.Ag (2000-2003)
4. HJ Fefi Fahlawi (2003-2007)
5. Maisyarah, AB BA (2007 sd 2010)
6. Khairul Husna, S.Pd. M.Pd (2010-2018)
7. Fakriansyah, S.Pd.I, M.Pd (2018-2021)

8. Syarifah Yumna, S.Pd.I (2021- sekarang)

2. Visi Misi Sekolah

Adapun Visi dan Misi Ml Gampong Meutia antara lain sebagai berikut

- Visi Madrasah

  Terwujudnya Peserta Didik yang Bertaqwa, Terampil, Berwawasan IPTEK dan Berlandaskan Iman dan Taqwa"

- Misi Madrasah

  a) Membentuk peserta didik yang berakhlaqul karimah

  b) Menciptakan peserta didik yang terampil, kreatif, inovatif, dan memeiliki life skill

  c) Berfikir kreatif, objektif, dan rasio berlandaskan IMTAQ

  d) Menyiapkan peserta didik yang mandiri

- Indikator keberhasilan

  a) Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT

  b) Terciptanya warga sekolah yang berakhlakul karimah dan berbudaya Islami

  c) Terciptanya sawa unggul dalam IMTAO dan IPTEK, serta terwujudnya peningkatan kualitas tulisan dalam bidang akademik dan Non akademi

  d) Terciptanya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yangunggul dan professional

e) Terwuudnya inovasi pembelajaran

f) Terciptanya siswa yang mampu bersaing ditingkat Provinsi dan Nasional

3. Lokasi Sekolah

MI Gampong Meutia terletak di Kota Langsa, Tepatnya di Desa Gampong Meutia, Jln. TM. Zein No. 43 B Kecamatan Langsa Kota Kabupaten Kota Langsa.

4. Keadaan Guru

Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah, Guru, dan Staf

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1.	Syarifah Yumna	Kepala Madrasah	PNS
2.	Khairani,S.Pd.I	Koordinasi Kurikulum & Wali Kelas VI B	PNS
3.	Nani Sartini,S.Pd.I	Koordinasi Kesiswaan & Wali Kelas	PNS
4.	Naelan,S.Pd.I	Wali Kelas	PNS
5.	Amrijal,S.Pd.I	Bidang Studi Fiqih	Non PNS Sertifikasi
6.	Zulaikha,S.Pd.I	Wali Kelas	PNS
7.	Kadriah,S.Pd.I	Wali Kelas	PNS
8.	Musdiana,S.Pd.I	Wali Kelas	PNS
9.	Rosmawati,S.Pd.I	Bidang Studi SBDP	PNS
10.	Suriyani,S.Pd.I	Wali Kelas	Non PNS
11.	Ayudya Wuriandani,S.Pd.I	Wali Kelas	Non PNS
12.	Nindy Litia,S.Pd.M.A.	Wali Kelas/Operator	Non PNS
13.	Tesa Ayu Ningsih,S.Pd.	Wali Kelas	Non PNS

14.	Auliana Faqinah,S.Pd.	Tata Usaha (TU)	Non PNS
15.	Ulfa Rahma,S.Ag.	Tata Usaha (TU)	Non PNS
16.	Azzahrawani,M.Ag.	Bidang Studi Bahasa Arab	Non PNS
17.	Mauliana,S.Pd.	Wali Kelas	Non PNS
18.	Siska Dianti,S.Pd.	Bidang Studi Bahasa Arab	Non PNS
19.	Risa Ulfa,S.Pd.	Bidang Studi Bahasa Inggris	Non PNS
20.	Dara Syaril Fadhilah,S.Pd.	Bidang Studi Bahasa Inggris	Non PNS
21.	Yogi Ramadani,S.Pd.	Bidang Studi PJOK	Non PNS
22.	Anton Suherli,S.Pd.	Keamanan	Non PNS

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2 Data Sarana dan Prasarana

Sumber Listrik	PLN
Akses Internet	Wifi

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas v di MIS Gp Meutia. Adapun langkah penelitiannya yaitu peneliti turun kelapangan dalam rangka melakukan penelitian di MIS Gp Meutia, kemudian peneliti menyajikan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk laporan tertulis.

Hasil data penelitian di dapat secara keseluruhan, peneliti mengumpulkan data dengan penyebaran angket tentang pengaruh lingkungan sekolah (X1) dan fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar siswa (Y). Data yang diperoleh dengan ketiga cara tersebut akan diolah dan diproses sesuai dengan tahapan yang dilakukan dalam penelitian jenis kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan terhadap 39 orang responden, dengan tingkat partisipasi responden 100% dari angket yang disebarkan semuanya dikembalikan dengan terisi lengkap. Data penelitian telah disusun dalam bentuk tabulasi skor pengaruh lingkungan sekolah sebagai variabel (X1), fasilitas belajar sebagai variabel (X2) dan hasil belajar siswa sebagai variabel (Y).

Deskriptif data hasil penelitian ditampilkan dalam beberapa macam ukuran tedensi sentral, yaitu mean, median, modus, maximum, minimum dan sum. Penyajian deskriptif data ini untuk mengetahui gambaran dari masing-masing indikator variabel dan variabel secara keseluruhan. Masing-masing deskriptif data variabel dengan uraian seperti berikut :

a. Deskriptif Data Variabel Lingkungan Sekolah (X1)

   Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel lingkungan belajar (X1), maka dihasilkan output statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.3 Deskripsi Data Lingkungan Sekolah

Statistics

X1

Lingkungan Sekolah	Valid	39
	Missing	0
Mean		45.15
Median		47.00
Mode		47
Std. Deviation		8.203
Variance		67.291
Range		30
Minimum		28
Maximum		58
Sum		1761

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai variabel lingkungan sekolah (X1) dari sampel 39 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 45,15 median (Nilai Tengah) sebesar 47.00, mode (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 47, standar deviasi sebesar 8,203, variance sebesar 67.291 range bernilai 30, nilai terendah 28, nilai tertinggi 58 dan jumlah dari nilai variabel variabel interaksi sosial (X1) 1761.

Berdasarkan data pada tabel hasil rekapitulasi angket setelah uji coba, maka terbentuk tabel frekuensi tunggal sebagai berikut :

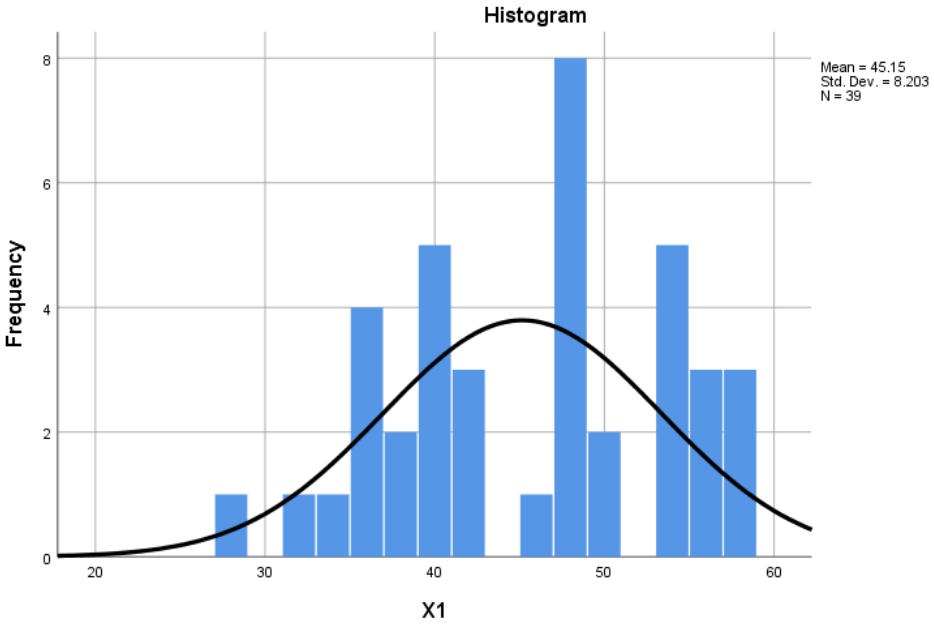
Tabel 4.4 Frekuensi Lingkungan Sekolah

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	28	1	2.6	2.6	2.6
	31	1	2.6	2.6	5.1
	34	1	2.6	2.6	7.7

	35	2	5.1	5.1	12.8
	36	2	5.1	5.1	17.9
	37	1	2.6	2.6	20.5
	38	1	2.6	2.6	23.1
	39	3	7.7	7.7	30.8
	40	2	5.1	5.1	35.9
	41	2	5.1	5.1	41.0
	42	1	2.6	2.6	43.6
	45	1	2.6	2.6	46.2
	47	5	12.8	12.8	59.0
	48	3	7.7	7.7	66.7
	49	2	5.1	5.1	71.8
	53	3	7.7	7.7	79.5
	54	2	5.1	5.1	84.6
	56	3	7.7	7.7	92.3
	57	1	2.6	2.6	94.9
	58	2	5.1	5.1	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas maka dapat dibentuk kurva tabel sebagai berikut :



Gambar 4.1 Histogram Lingkungan Sekolah

b. Deskriptif Data Variabel Fasilitas Belajar (X2)

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel fasilitas belajar (X2), maka dihasilkan output statistik deskriptif sebagai berikut

Tabel 4.5 Deskripsi Data Fasilitas Belajar

Statistics

X2

Fasilitas Belajar	Valid	39
	Missing	0
Mean		42.59
Median		46.00
Mode		48[a]
Std. Deviation		8.741
Variance		76.406
Range		35
Minimum		24
Maximum		59
Sum		1661

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Nilai variabel fasilitas belajar (X2) dari sampel 39 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 42,59 median (Nilai Tengah) sebesar46.00, mode (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 48, standar deviasi sebesar 8,741 variance sebesar 76.406 range bernilai 35, nilai terendah 24, nilai tertinggi 59 dan jumlah dari nilai variabel variabel interaksi sosial (X2) 1661.

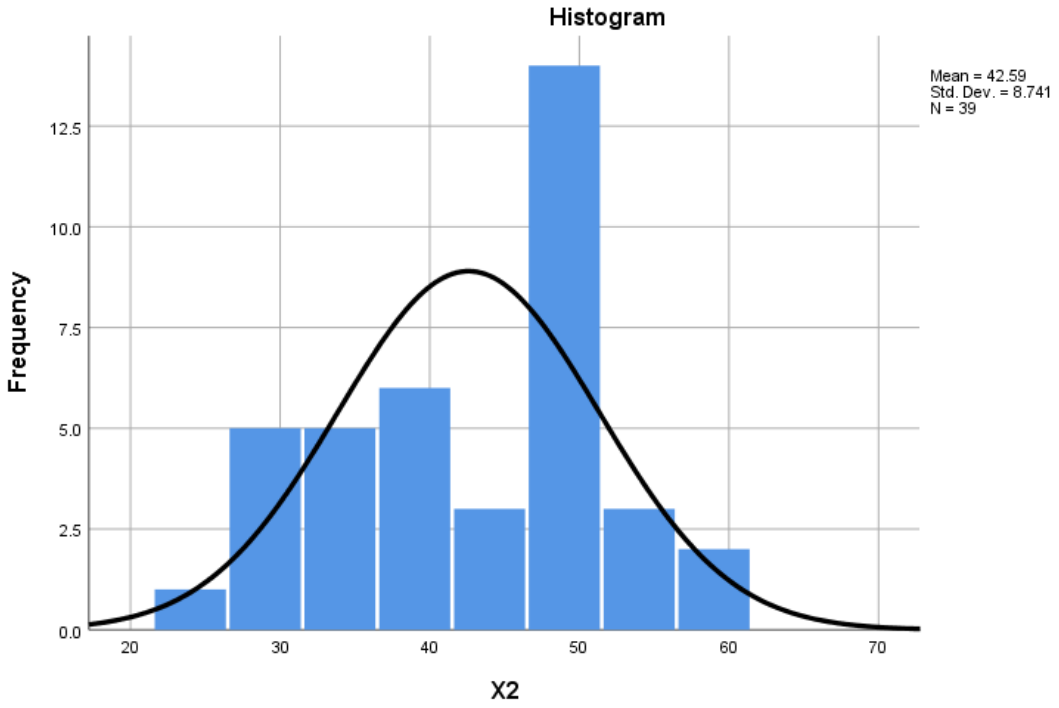
Berdasarkan data pada tabel hasil rekapitulasi angket setelah uji coba, maka terbentuk tabel frekuensi tunggal sebagai berikut :

Tabel 4.6 Frekuensi Fasilitas Belajar

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24	1	2.6	2.6	2.6
	27	1	2.6	2.6	5.1
	28	1	2.6	2.6	7.7
	30	3	7.7	7.7	15.4
	34	1	2.6	2.6	17.9
	35	3	7.7	7.7	25.6
	36	1	2.6	2.6	28.2
	37	1	2.6	2.6	30.8
	38	2	5.1	5.1	35.9
	39	1	2.6	2.6	38.5
	41	2	5.1	5.1	43.6
	43	1	2.6	2.6	46.2
	45	1	2.6	2.6	48.7
	46	1	2.6	2.6	51.3
	47	3	7.7	7.7	59.0
	48	5	12.8	12.8	71.8
	49	5	12.8	12.8	84.6
	50	1	2.6	2.6	87.2
	52	2	5.1	5.1	92.3
	53	1	2.6	2.6	94.9
	57	1	2.6	2.6	97.4
	59	1	2.6	2.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas maka dapat dibentuk kurva tabel sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram Fasilitas Belajar

c. Deskriptif Hasil Belajar (Y)

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel hasil belajar (Y), maka dihasilkan output statistik deskriptif sebagai berikut :

Tabel 4.7 Deskripsi Data Hasil Belajar

Statistics

Y

Hasil Belajar	Valid	39
	Missing	0
Mean		45.56
Median		46.00
Mode		46
Std. Deviation		5.113

Variance	26.147
Range	28
Minimum	26
Maximum	54
Sum	1777

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai variabel hasil belajar (Y) dari sampel 39 siswa didapatkan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 45,56 median (Nilai Tengah) sebesar46.00, mode (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 46, standar deviasi sebesar 5,113, variance sebesar 26,147 range bernilai 28, nilai terendah 26, nilai tertinggi 54 dan jumlah dari nilai variabel variabel hasil belajar (Y) 1777.

Berdasarkan data pada tabel hasil rekapitulasi angket setelah uji coba, maka terbentuk tabel frekuensi tunggal sebagai berikut :

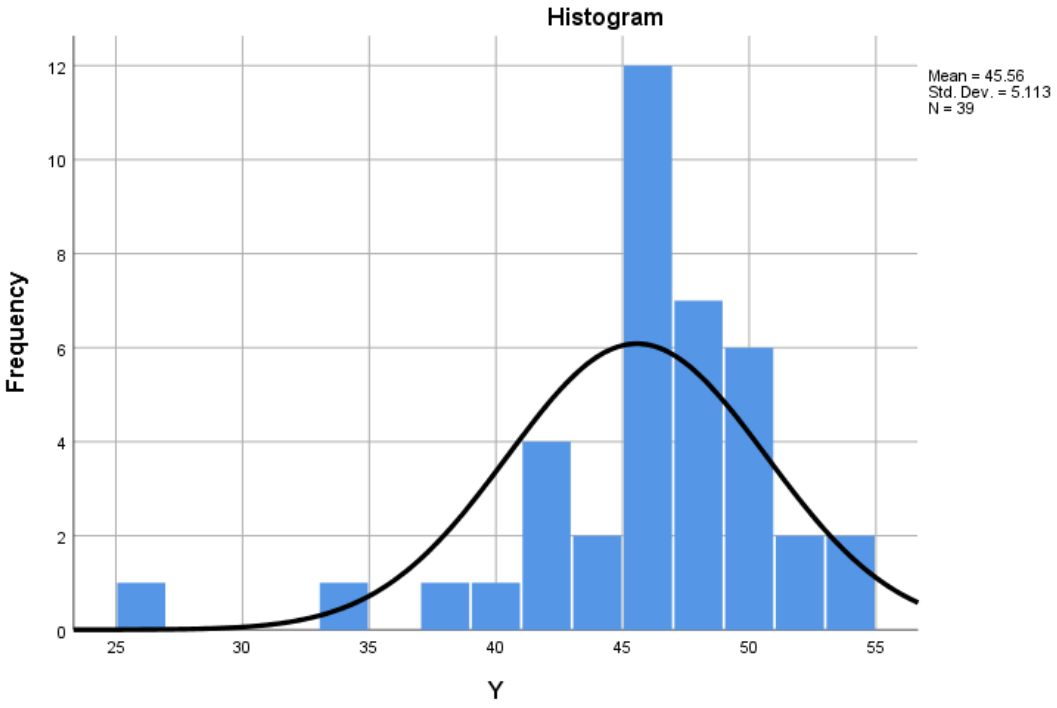
Tabel 4.8 Frekuensi Hasil Belajar

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26	1	2.6	2.6	2.6
	34	1	2.6	2.6	5.1
	38	1	2.6	2.6	7.7
	39	1	2.6	2.6	10.3
	41	1	2.6	2.6	12.8
	42	3	7.7	7.7	20.5
	43	1	2.6	2.6	23.1
	44	1	2.6	2.6	25.6
	45	5	12.8	12.8	38.5
	46	7	17.9	17.9	56.4
	47	2	5.1	5.1	61.5

	48	5	12.8	12.8	74.4
	49	4	10.3	10.3	84.6
	50	2	5.1	5.1	89.7
	51	2	5.1	5.1	94.9
	53	1	2.6	2.6	97.4
	54	1	2.6	2.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas maka dapat dibentuk kurva tabel sebagai berikut :



Gambar 4.3 Histogram Hasil Belajar

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan uji yang dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui jika data telah memenuhi syarat dengan teknik yang

digunakan atau tidak. Kemudian juga untuk membantu mengetahui data dapat dilakukan regresi atau tidak. Selain itu, uji prasyarat analisis dapat dibagi menjadi dua yang terdiri dari, uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas populasi dimaksudkan untuk mengetahui bahwa penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikan 0,05, jika signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0.05 (sig > 0,05), maka responden berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikan yang diperoleh lebih kecil 0,05 (sig < 0,05) maka responden bukan dari populasi yang berdistribusi normal. Rangkuman hasil uji normalitas dengan bantuan program analisis data SPSS versi 26 yaitu dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dari uji residual variable dapat dilihat pada tabel berikut ini :

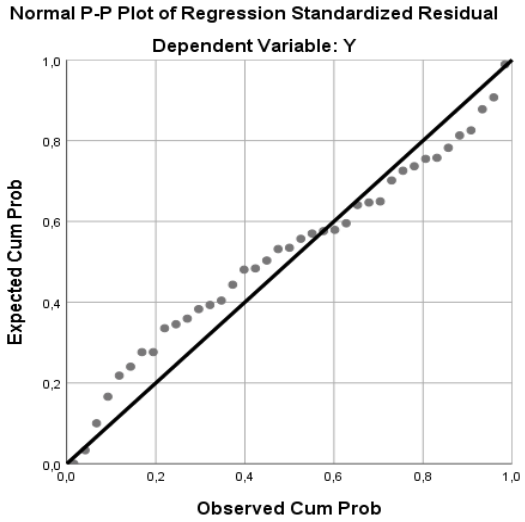
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.19131121
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.091
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121[c]

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp.Sig 2-tailed) terdapat pada nilai 121 dari risudal variabel menunjukan lebih besar dari nilai 0,05, dari penelitian pengaruh lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa karena nilai signifikan variabel lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian populasi berasal dari distribusi normal.

Kemudian dicoba dengan menggunakan Grafik Normal P-P Plot dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal.



Gambar 4.4 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas, terlihat titik-titik pada gambar Scattreplot menyebar atau tidak membentuk pola tertentu. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji untuk variabel bebas, dimana korelasi antar variabel bebas dilihat. Multikolinieritas dapat diketahui

dari nilai *Varians inflaction factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF ≤ 10 dan nilai *tolerance*>0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	X1	,399	,473	,440	,989	1,012
	X2	,366	,448	,411	,989	1,012

a. Dependent Variable: Y

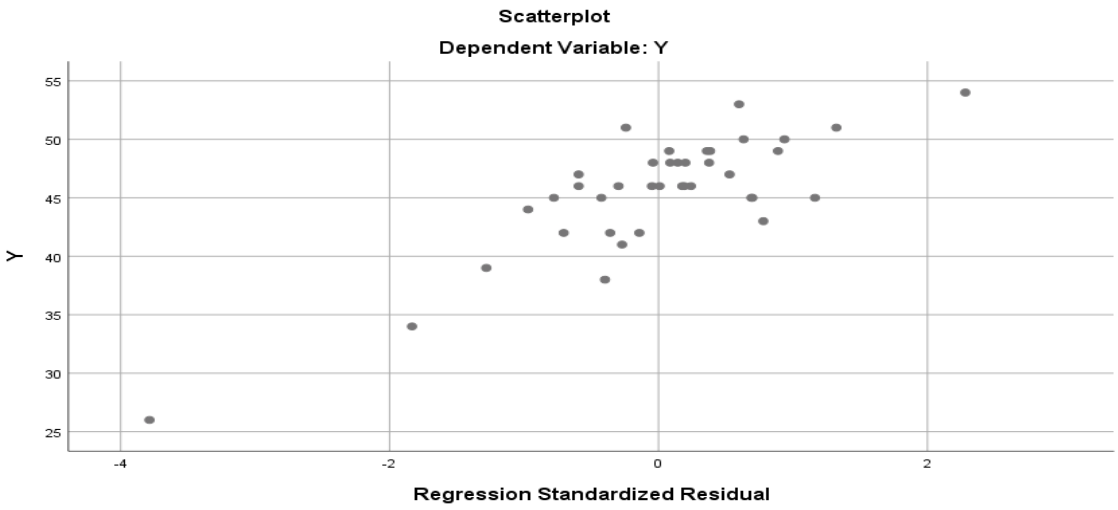
Hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel Lingkungan Sekolah (X1) yaitu 0,989 > 0,1. Sementara itu nilai VIF variabel lingkungan sekolah (X1) yaitu 1,012 < 10. Dan variabel Fasilitas Belajar (X2) yaitu 0,989 > 0,1. Sedangkan nilai VIF fasilitas belajar (X2) yaitu 1,012 < 10. Dapat diambil kesimpulan bahwa variabel lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar tidak mengandung multikolinieritas. Artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adapun untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini, maka peneliti melakukannya dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya (ZRESID). Dalam pengambilan keputusan adalah jika pola tertentu, seperti titik-

titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dan hal ini dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas, terlihat titik-titik pada gambar Scattreplot menyebar atau tidak membentuk pola tertentu. Artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Hasil Uji Regresi Berganda

Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan model regresi berganda. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini peneliti meneliti pengaruh dari

dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh model regretion yang dipakai untuk menjekaskan pengaruh variabel independen (X1, X2) dan variabel dependen (Y) dalam pengujian coefisien regresinya. Berikut disajikan hasil dari analisis regresi linear berganda. Bentuk umum dari regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2e$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Lingkungan sekolah

X_2 = Fasilitas belajar

e = Error

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	22,789	5,476		4,162	,000
	X1	,276	,086	,443	3,224	,003
	X2	,242	,080	,414	3,010	,005

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi linear seperti berikut ini :

Y = 22,789 + 0,276 X1 + 0,242 X2 + e

Dari persamaan regresi linear di atas, dapat dijelaskan bahwa

1. Konstanta atau βo dari persamaan regresi linear adalah sebesar 22,789 yang berarti tanpa adanya lingkungan sekolah (X1) dan fasilitas belajar (X2), maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS sebesar 22,789. Hal ini dikarenakan masih adanya variabel lain diluar variabel lingkungan sekolah dan fasilitas belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa di MIS Gp Meutia.
2. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan sekolah (X1) adalah sebesar 0,276 yang berarti jika variabel lingkungan sekolah meningkat maka akan menyebabkan kenaikan terhadap hasil belajar siswa di MIS Gp Meutia sebesar 0,276 dan variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel fasilitas belajar (X2) adalah sebesar 0,242 yang berarti jika variabel fasilitas belajar meningkat maka akan menyebabkan kenaikan terhadap hasil belajar sebesar 0,242 dan variabel lain dianggap tetap.

b. Uji t

Uji statistik t merupakan pengujian secara parsial apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar

siswa di MIS Gp Meutia. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig) < alpha 0,05 maka terdapat pengaruh. Sedangkan jika nilai signifikan (sig) > alpha 0,05 maka tidat terdapat pengaruh. Berikut disajikan hasil penelitian uji-t.

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,789	5,476		4,162	,000
	X1	,276	,086	,443	3,224	,003
	X2	,242	,080	,414	3,010	,005

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkakn hasil uji t di atas, maka dapat dilihat pada penjelasan berikut :

1. Nilai (sig) untuk variabel lingkungan sekolah (X1) sebesar 0,003 yang berarti lebih kecil dari nilai α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di MIS Gp Meutia.
2. Nilai (sig) dari variabel fasilitas belajar (X2) sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil dari nilai α 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial fasilitas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di MIS Gp Meutia.

c. Uji F

Pengujian penelitian ini menggunakan teknik uji F dengan metode uji Anova yaitu untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat, Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel lingkungan sekolah (X1) dan fasilitas belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di MIS Gp Meutia (Y).

Keputusan dari uji F ini bisa didapatkan dengan membandingkan antara nilai sig dengan taraf signifikan (α) sebesar 5 % atau 0,05. Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka variabel lingkungan sekolah dan fasilitas belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di MIS Gp Meutia. Berikut disajikan hasil dari penelitian uji F :

Tabel 4.13 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326,040	2	163,020	8,791	,001[b]
	Residual	667,549	36	18,543		
	Total	993,590	38			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel di atas pengujian yang menyatakan ada pengaruh secara simultan (keseluruhan) lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIS Gampong Mutia Langsa, hal ini dapat dilihat dari hasil uji F pada tabel. Nilai F_{hitung} = 8,791> F_{tabel}3,25

dengan nilai signifikan = 0,001. Dengan demikian nilai signifikan (0,01< 0,05), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIS Gampong Mutia Langsa.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi dalam penelitian ini menggunakan Adjusted R square (R^2) yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh ke smampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

Koefisiendeterminasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi pengaruh variabel lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di MIS Gp Meutia.

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,328[a]	,573	,291	4,306

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Pada tabel di atas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi atau r square sebesar 0,573 hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan variabel lingkungan sekolah dan fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa di MIS Gp Meutia adalah sebesar 0,573 atau 57,3 % dengan sisanya

(100% - 57,3% = 42,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Hasil uji hipotesis didapatkan persamaan regresi Y= 22,789 + 0,276 X1 + 0,242 X2+ e dengan hasil uji t masingmasing sebesar 3,224 untuk variabel lingkungan sekolah dan 3,010 untuk variabel fasilitas belajar. Adapun analisisnya dapat digambarkan dibawah ini :

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIS Gp. Meutia ?

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, ada pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap variabel hasil belajar siswa di MIS Gp Meutia, ini dapat diketahui dengan membandingan nilai signifikan 0,05 dengan nilai sig pada tabel coefficents pada variabel lingkungan sekolah (X1) yaitu sebesar 0,003, artinya 0,003 < 0,05 menunjukkan ada pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y.

Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal tersebut berarti baik buruknya lingkungan seseorang, akan menetukan baik buruknya juga hasil belajar, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bimo Walgito, apabila anak dalam bergaul memilih dengan teman yang baik, maka akan berpengaruh baik terhadap diri anak, dan

sebaliknya apabila anak bergaul dengan teman yang kurang baik, maka akan membawa pengaruh yang tidak baik pada diri anak.[59]

Lingkungan sekolah merupakan sumber materi dan alat bantu pembelajaran. Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor terhadap proses pembelajaran. Murid akan memperoleh hasil belajar yang tinggi jika dalam belajar dapat melakukan perubahan terhadap dirinya dalam menuju kebenaran. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh murid yang berupa angka, penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol,atau kalimat. Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas dan terikat dilakukan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini yang dimaksud variabel bebas lingkungan sekolah (X) dan hasil belajar (Y).

Untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel lingkungan sekolah (X1) terhadap variabel hasil belajar siswa dapat diketahui dan dikatakan kuat karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien korelasi r = 0,328 yang jika dilihat pada tabel efektivitas lingkungan sekolah dalam kategori kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa makin bagus lingkungan sekolah, maka semakin tinggi hasil belajar siswa di MIS Gp Meutia.

Seperti diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah lingkungan sekolah. Dimana faktor-faktor lingkungan sekolah menurut Slameto antara lain metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat

[59] Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: CV. Andy Offset, 2014), h.146

pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, dan tugas rumah.[60]

2. Apakah terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIS Gp. Meutia ?

   Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, ada pengaruh variabel fasilitas belajar terhadap variabel hasil belajar siswa di MIS Gp Meutia, ini dapat diketahui dengan membandingan nilai signifikan yaitu 0,05 dengan nilai sig pada tabel coeffients pada variabel fasilitas belajar (X2) yaitu sebesar 0,005, artinya 0,005 > 0,05 menunjukkan ada pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y. Dari hasil peneltian tersebut, menunjukkan bahwa fasilitas belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar sehingga keberadaannya harus dapat dimanfaatkan dan dapat dikelola dengan sebaik-baiknya dalam pembelajaran.

   Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satu diantara faktor-faktor tersebut adalah fasilitas belajar. Meskipun fasilitas belajar hanya sebagian kecil dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, namun keberadaannya tidak bisa diabaikan begitu saja. Sebab, tanpa adanya fasilitas belajar kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak akan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Fasilitas

[60] Slemeto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), h. 92

belajar sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar secara formal yang pada umumnya.

Dapat disimpulkan bahwa semakin bagus fasilitas belajar maka semakin tinggi hasil belajar siswa di MIS Gp Meutia. Dari hasil tersebut juga membuktikan bahwa fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar siswa sesuai dengan teori dalam buku Barnawi dan M. Arifin yang dikutip oleh Annisa dan Mufidah dalam jurnalnya bahwa standar nasinonal fasilitas pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat olahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, tempat bermain, tempat berkreasi dan rekreasi, serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran.[61]

Pengaruh positif fasilitas belajar tehadap hasil belajar juga beriringan dengan pendapat Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa definisi dari sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain-lain.[62]

Pemanfaatan fasilitas belajar yang baik dan didukung oleh kemampuan siswa didalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan hasil belajar siswa semakin meningkat. Siswa yang memanfaatkan fasilitas belajar yang baik dapat menunjukkan perilaku yang berbeda dengan siswa

---

[61] Annisa Kalimatu Sholihah dan Mastiti Mufidah, *"Pengaruh Lingkungan dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS"*, JIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia, Vol. 1, No. 1, 2021, h. 172

[62] Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan,* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 56

yang memanfaatkan fasilitas belajar yang kurang. Apabila siswa sudah memiliki perubahan tingkah laku dan memanfaatkan fasilitas dalam mengikuti pelajaran, maka ia akan menangkap dan mengerti dengan mudah apa yang disampaikan oleh guru dan mendapatkan prestasi yang baik, begitu juga sebaliknya apabila siswa tidak bisa memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik dalam melakukan proses pembelajaran ia akan merasa jenuh dan bosan dalam mengembangkan sikap dan perilaku belajar dikarenakan mendapatakan hasil yang kurang terhadap proses pembelajaran.

3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIS Gp. Meutia ?

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap variabel hasil belajar siswa kelas V di MIS Gp Meutia, ini dapat diketahui dengan membandingan nilai signifikan 0,05 dengan nilai sig di tabel Anova pada variabel lingkungan belajar (X1) dan variabel fasilitas belajar (X2) sebesar 0,001 artinya 0,001 < 0,05 menunjukkan ada pengaruh antara variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y.

Pencapaian hasil belajar yang baik menunjukkan keberhasilan dalam proses pembelajaran, begitu juga sebaliknya tidak tercapainya hasil belajar yang baik menunjukkan kurang berhasilnya dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pemenuhan dan pengelolaan lingkungan sekolah dan fasilitas yang baik untuk kelancaran proses belajar perlu diperhatikan oleh

setiap sekolah. Sebab terpenuhinya fasilitas dan lingkungan yang baik, dapat meminimalisir kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik. Tingkat kesulitan belajar yang rendah, menciptakan kelancaran proses belajar sehingga terjadi peningkatan prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel lingkungan sekolah (X1) dan variabel fasilitas belajar (X2) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) dapat diketahui dengan dikatan cukup karena hasil perhitungan tersebut didapat koefisien adjust R Square = 0,573.

Hal tersebut juga berarti tingginya tingkat lingkungan sekolah dan fasilitas belajar maka hasil belajar anak semakin bagus dan sebaliknya rendahnya tinggkat lingkungan dan fasilitas maka hasil anak semakin buruk. Semakin tinggi minat siswa maka hasil belajarnya akan semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya semakin rendah minat siswa maka semakin rendah juga hasili belajarnya. Selain itu, faktor eksternal juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar, salah satunya adalah lingkungan dan fasilitas belajar. Semakin bagus fasilitas dan lingkungan sekolah, maka semakin besar peluang anak memperoleh hasil belajar yang baik.

Kontribusi yang diberikan lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIS Gp Meutia dari pengujian regresi linear sederhana sebesar 57,3 %, angka ini menunjukkan sumbangan yang cukup dan sisanya 42,7 % ditentukan oleh variabel lain selain variabel lingkungan sekolah dan variabel fasilitas belajar.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIS Gp Meutia, hasil perhitungan menunjukkan peningkatan 0,276 ke arah positif dengan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari nilai sig pada tabel coefficents 0,05 artinya 0,003 < 0,05 menunjukkan ada pengaruh antara variabel X1 terhadap variabel Y, maka Ha1 diterima dan Ho1 ditolak.
2. Ada pengaruh antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIS Gp Meutia, hasil perhitungan menunjukkan peningkatan 0,242 ke arah positif dengan nilai signifikan 0,005 lebih kecil dari nilai sig pada tabel coefficents 0,05, artinya 0,005 < 0,05 menunjukkan ada pengaruh antara variabel X2 terhadap variabel Y. Maka Ha2 diterima dan Ho2 ditolak.
3. Ada pengaruh antara lingkungan sekolah dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V di MIS Gp Meutia, hasil perhitungan menjelaskan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan hasil determinasi r square sebesar 0,573 = 57,3 % dalam mempengaruhi variabel terikat, maka Ha3 diterima dan Ho3 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, hendaknya selalu melakukan perbaikanperbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan fasilitas dan alat yang ada semaksimal dan sebaik mungkin meskipun baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya masih belum maksimal.
2. Bagi peserta didik, hendaknya selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan selalu mendengar nasehat dari orang tua dengan seksama dan meningkatkan hasil belajarnya, juga untuk mampu merawat fasilitas sekolah sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik agar hasil belajar yang dicapai menjadi lebih baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penelitian selanjutnya lebih mengembangkan variabel dalam penelitian. Jadi tidak terbatas pada lingkungan sekolah dan fasilitas belajar saja melainkan menggunakan variabelvariabel yang lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.